

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan masyarakat dapat disebabkan oleh pola hidup seperti makan makanan junkfood, makanan pedas dan asam, makanan yang mengandung gas, dan pola makan yang tidak teratur. Hal ini dapat menyebabkan penyakit salah satunya yaitu gastritis (Oktariana & Kharisma, 2019).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak masyarakat yang menganggap remeh penyakit sederhana sehingga penderita sering kali mengabaikan gejala yang dirasakan. Banyak masyarakat menganggap penyakit gastritis sebagai keadaan sakit perut biasa sehingga masyarakat melakukan tindakan tradisional dengan memarut bawang merah dan mencampurkan sedikit minyak kayu putih lalu dioleskan ke perut dan punggung (Ratna Dwi Meilani et al, 2016).

Gastritis merupakan peradangan (inflamasi) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Gastritis akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Gastritis dapat terjadi tiba-tiba (gastritis akut) atau secara bertahap (gastritis kronis) (Saydam, 2017).

Berdasarkan data WHO (2019) kejadian gastritis dari beberapa Negara yaitu Kanada dengan angka presentase 29,5%, Inggris dengan angka

presentase 22%, Jepang dengan angka presentase 14,5% atau sekitar 1,8-2,1 juta penduduk dari setiap tahunnya. Kejadian gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya.

Berdasarkan data Kemenkes RI, prevalensi gastritis di beberapa kota di Indonesia mencapai 91,6% yaitu kota Medan, kemudian beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,55%, Aceh 31,7% dan Pontianak 31,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2019 penyakit gastritis sebanyak 285.282 kasus (Dinkes Sumatra Barat 2019). Dari data dinas kesehatan kota Padang diketahui bahwa penderita penyakit gastritis pada tahun 2019 sebanyak 429 orang penderita, pada tahun 2020 sebanyak 425 orang penderita, dan meningkat pada tahun 2021 sebanyak 432 orang penderita gastritis (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2019).

Berdasarkan hasil survey awal data yang didapatkan di Puskesmas Lapai Padang pada tahun 2022 pasien gastritis sebanyak 290 kasus yang terdiri dari laki-laki sebanyak 90 kasus dan perempuan sebanyak 200 kasus. Dari hasil wawancara kepada petugas kesehatan pada tanggal 28 Februari 2023 rata-rata pasien gastritis yang datang ke unit pelayanan kesehatan di Puskesmas Lapai mengalami keluhan yang berhubungan nyeri ulu hati, mual muntah diakibatkan karena pola makan yang tidak teratur dan sering mengonsumsi makanan asam dan pedas.

Penelitian yang dilakukan oleh Supiana (2021) tentang asuhan keperawatan keluarga Tn. K khususnya Ny. F didapatkan bahwa klien mengeluh nyeri pada ulu hati, klien takut dengan keadaannya. Diagnosa keperawatan keluarga yang muncul yaitu Nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gastritis dan Ansietas pada keluarga Tn. K b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah gastritis. Hasil evaluasi dari implementasi keperawatan pada tinjauan kasus setelah dilakukan perawatan selama 6 hari masalah teratasi.

Mengingat adanya dampak negatif terjadinya gastritis yaitu akan terjadi suatu peradangan dan pendarahan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh iritasi, infeksi, dan ketidakaturan dalam pola makan, maka dapat dilakukan upaya pencegahannya ialah mengatur pola makan dan mencegah dari apa yang mengandung alkohol yang dapat meningkatkan asam lambung, untuk itu keluarga perlu memahami dan mengetahui tentang cara mengatasi gastritis melalui asuhan keperawatan keluarga (Wahyusani dkk, 2016).

Tindakan keperawatan keluarga seperti mengkaji pasien dengan gastritis akut atau kronis, haruslah dengan hati-hati pada faktor risiko. Pertimbangkan diet, pola makan, serta penggunaan resep dan obat-obatan bebas, juga gaya hidup, termasuk konsumsi alkohol dan merokok. Untuk mengurangi nyeri yang dirasakan, fokuslah pada pengajaran tentang penyebab gastritis dan makanan yang mungkin memperburuk penyakit. Bantu untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memicu peningkatan manifestasi, seperti stres atau

kelelahan, meminum obat-obatan tertentu saat perut kosong, konsumsi makanan dan minuman, konsumsi alkohol, serta merokok (Black, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriza (2021) tentang asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn.I khususnya Nn.P dengan masalah Gastritis. Nyei akut pada keluarga Tn. I khususnya Nn. P b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah dan Defisit pengetahuan pada keluarga Tn. I khususnya Nn. P b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah gastritis. Intervensi dilakukan menggunakan SLKI dan SIKI, implementasi dilakukan selama 3 hari, kedua masalah keperawatan teratasi.

Fungsi keluarga tentang perawatan kesehatan yaitu keluarga berfungsi untuk melaksanakan praktek asuhan keperawatan, yaitu untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan atau merawat anggota keluarga yang sakit.

Peran perawat komunitas adalah membantu keluarga untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan cara meningkatkan kesanggupan keluarga melakukan fungsi dan tugas perawatan kesehatan keluarga. Perawat dapat berperan untuk kesehatan keluarga dan anggota keluarga dalam perawatan atau pencegahan kekambuhan gastritis. Tindakan yang dapat dilakukan perawat antara lain melalui pendidikan kesehatan tentang gastritis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien dengan Masalah Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Padang tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah peneliti ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Ny.N khususnya Nn.R dengan masalah Gastritis di wilayah kerja Puskesmas Lapai Padang tahun 2023

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Ny.N Khususnya Nn.R dengan Masalah Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Padang tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu memahami konsep Gastritis
2. Mampu memahami konsep dasar asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis
3. Mampu melakukan pengkajian dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023
4. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023.
5. Mampu menyusun intervensi keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023

6. Mampu melaksanakan implementasi yang telah direncanakan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023.
7. Mampu mengevaluasi hasil yang diberikan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023.
8. Mampu menganalisa hasil yang diberikan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023.
9. Mampu mendokumentasikan hasil yang dilakukan dalam asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah Gastritis di wilayah kerja puskesmas Lapai Kota Padang tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan terkait asuhan keperawat keluarga dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan mempraktekan pengalaman yang nyata di lapangan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gastritis

1.4.2 Bagi Pendidikan Institusi

Memberikan tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada disiplin ilmu keperawatan keluarga tentang perawatan komprehensif pada keluarga dengan permasalahan Gastritis. Dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa keperawatan atau

disiplin ilmu yang sama, yang ingin melakukan penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Gastritis.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas)

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan serta tambahan bagi Puskesmas dalam pembuatan kebijakan standar asuhan keperawatan keluarga dengan permasalahan Gastritis serta dapat dijadikan sebagai alternatif intervensi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Gastritis.

1.4.4 Bagi Pasien dan Keluarga

Memberi tambahan informasi bagi klien dan keluarga untuk memahami keadaan sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan masalah serta memperhatikan dan melakukan tindakan yang diberi perawat terutama dengan masalah Gastritis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai Asuhan keperawatan keluarga, Penelitian hanya membahas tentang asuhan keperawatan keluarga dengan Gastritis, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan studi kasus. Peneliti menggunakan data primer, sekunder dan tersier. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lapai Padang tahun 2023, Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama keluarga diberikan asuhan keperawatan